

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan “suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan.”¹ Oleh karena itu peran guru sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan gurumenciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.² Berdasarkan teori diatas, kegiatan guru dalam melakukan pengelolaan kelas diantaranya yaitu menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan pengembangan kondisi belajar yang optimal.

Keterampilan menciptakan dan memelihara kondisi belajar dalam pengelolaan kelas adalah pertama, guru menunjukkan sikap tanggap diantaranya adalah: a) memandang secara seksama, b) guru bergerak mendekati siswa, c) guru memberi pernyataan, dan d) guru memberi reaksi terhadap gangguan dan ketakacuhan siswa. Kedua, guru membagi perhatian kepada siswa baik itu berupa visual maupun verbal. Ketiga, memusatkan perhatian kelompok yaitu dengan a) memberi tanda: misalnya guru memberi tanda dengan mengetok meja untuk memusatkan perhatian siswa, b) pertanggung

¹Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, (Jakarta: PT.Ciputat Press, 2010), h. 65

²Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 69

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban: ditunjukkan dengan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas, c) pengarahan dan petunjuk yang jelas: guru memberikan arahan dan petunjuk kepada siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan, d) penghentian: guru menegur siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas dan guru menegur siswa yang ribut, e) penguatan: guru memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi, f) kelancaran: guru menyampaikan materi sesuai dengan pokok persoalan yang sedang dipelajari, g) kecepatan: yang dimaksud kecepatan di sini diartikan sebagai tingkat kemajuan yang dicapai siswa dalam suatu pelajaran, yang perlu dihindari guru adalah menahan penyajian pelajaran yang sedang berjalan misalnya di dalam menyampaikan materi guru tidak mengulang-ulang penjelasan yang tidak perlu seperti mengungkit-ungkit kesalahan siswa.

Keterampilan guru yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal dalam pengelolaan kelas diantaranya adalah pertama, memodifikasi tingkah laku: misalnya dengan guru memberikan remedial bagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah kkm. Kedua, melalui pemecahan masalah kelompok: guru meminta siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Dan ketiga, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah: guru memperhatikan siswa yang sering datang terlambat dan mencari solusi bersama agar siswa tidak terlambat lagi.³

³Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 149-156

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas kegiatan guru dalam melakukan pengelolaan kelas diantaranya yaitu menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan pengembangan kondisi belajar yang optimal.

Menurut Sudirman N dalam Syaiful Bahri :

Pengelolaan kelas merupakan upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Karena itu kondisi kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif. Maka agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap siswa untuk belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh guru.⁴

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari dan bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan sehat dalam kelompok. Sebaliknya, di masa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Karena itu, kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, sikap mental, dan emosional siswa. Jadi, pengelolaan kelas adalah suatu upaya memberdayagunakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Interaksi edukatif adalah hubungan timbal balik antara guru (pendidik) dan siswa (murid), dalam suatu sistem pengajaran.⁶ Dalam interaksi edukatif, unsur guru dan siswa harus aktif, tidak mungkin terjadi proses interaksi edukatif bila hanya satu unsur yang aktif.⁷ Jadi saat proses pembelajaran guru harus melibatkan siswa, sehingga siswa betul-betul berperan dan berpartisipasi

⁴*Ibid*, h. 172

⁵*Ibid*, h. 172-173

⁶ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009),

h. 147

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif dalam melakukan kegiatan belajar di kelas sehingga dapat menunjang terjadinya interaksi edukatif pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan teori diatas dalam interaksi edukatif unsur guru dan siswa harus aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Artinya dalam interaksi edukatif terdapat interaksi antara guru dan siswa, siswa dan guru, maupun siswa dan siswa.

Interaksi edukatif dapat terjadi apabila dalam proses pembelajaran berlangsung guru dan siswa bahkan siswa sesama siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, misalnya dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan siswa pun tidak malu untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya, guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan siswapun mengemukakan pendapatnya, guru meminta siswa untuk mencatat poin-poin penting terkait materi yang sedang dipelajari dan siswapun mencatat poin-poin penting tentang materi yang sedang dipelajari, maupun disaat guru meminta siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok, siswa mau untuk bekerjasama atau berdiskusi dengan teman teman satu kelompoknya dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Sehingga bentuk interaksi yang terjadi pada proses pembelajaran tidak hanya satu arah atau hanya guru kepada siswa saja, tetapi terdapat hubungan timbal balik antara guru dan siswa, siswa dan guru, maupun siswa dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi penulis di tempat penelitian, guru bidang studi ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau telah menjalankan perannya sebagai pengelola kelas. Hal ini dapat dilihat dari guru



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menanyakan kabar siswa sebelum proses pembelajaran dimulai, kemudian pada saat menjelaskan materi guru tidak hanya diam ditempat namun guru berjalan mengelilingi kelas dan bergerak mendekati siswa satu per satu, guru juga menegur siswa yang tidur saat proses pembelajaran dan meminta siswa untuk mencuci mukanya agar tidak mengantuk lagi, guru memberikan arahan kepada siswa sebelum memberikan soal latihan, dan guru juga membuat perjanjian dengan siswa apabila siswa terlambat masuk kelas lebih dari 15 menit siswa tidak diizinkan masuk ke kelas tanpa surat izin dari piket, dan lain-lain. Namun penulis masih menemukan gejala-gejala seperti berikut:

1. Guru tidak melibatkan siswa pada saat menyimpulkan materi pelajaran sebelum menutup pembelajaran.
2. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru.
3. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahaminya.
4. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari temannya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Interaksi Edukatif Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.”**

B. Penegasan Istilah

Menghindari dari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengaruh

Yaitu daya kekuatan yang timbul dari suatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perubahan seseorang.⁸Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh pengelolaan kelas terhadap interaksi edukatif pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.

2. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran.⁹Pengelolaan kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.

3. Interaksi edukatif

Interaksi edukatif adalah proses interaksi yang disengaja, sadar akan tujuan, yakni mengantarkan siswa ke arah yang lebih dewasa.¹⁰Interaksi edukatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah interaksi edukatif antara guru, guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.

⁸ Peter Salem dan Yuni Salem, *Kamus Bahasa Indonesia Kotempore*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), h. 126

⁹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum berbasis Kompetensi*,(Jakarta: Kencana, 2008), h. 174

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang ada maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Interaksi edukatif belum maksimal.
- b. Guru sudah melaksanakan pengelolaan kelas dengan maksimal tetapi interaksi edukatif belum maksimal.
- c. Pengelolaan kelas belum berpengaruh secara maksimal terhadap interaksi edukatif.

2. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Interaksi Edukatif Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini: “Seberapa Besarkah Persentase Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Interaksi Edukatif Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan Kelas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Interaksi Edukatif Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Guru

Menjadi informasi tambahan untuk mengasah perannya sebagai pengelola kelas, agar dapat menciptakan interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam meningkatkan mutu guru dalam mendidik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.

c. Bagi siswa

Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik oleh guru maka dapat meningkatkan interaksi edukatif pada pembelajaran ekonomi sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan agar dapat dimanfaatkan pada suatu hari kelak.